

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENUJU PEMBELAJARAN
ABAD 21 DI SD NEGERI 161 PEKANBARU**

Ema Yurista Diani¹, Dea Mustika²

¹PGSD FKIP Universitas Islam Riau, ²PGSD FKIP Universitas Islam Riau

emayurista7@gmail.com, deamustika@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the principal's leadership towards 21st century learning and what the obstacles are at SD Negeri 161 Pekanbaru. The method used in this research is Qualitative Descriptive with data collection instruments of observation, interviews and documentation. Primary data sources are school principals and teachers. Secondary data sources are journals, books and supporting documentation such as photos. Data validity uses source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. With data analysis techniques, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the principal's leadership towards 21st century learning at SDN 161 Pekanbaru were obtained, namely, the principal implemented, a) Implemented a deliberative and democratic approach in the meeting decision-making process b) Utilized social media such as WhatsApp, Instagram, Facebook, email and YouTube c) Supported developing student and teacher creativity through various activities d) Routinely evaluating the performance of teachers and staff through supervision e) Holding regular training programs to improve teacher performance and human resource development.

Keywords: Leadership, 21st Century Learning, Elementary School

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah menuju pembelajaran abad 21 dan apa saja kendalanya di SD Negeri 161 Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kualitatif Deskriptif dengan instrumen pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yaitu kepala sekolah dan guru sumber data sekunder berupa jurnal, buku, dan dokumentasi pendukung seperti foto. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dengan teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Diperoleh hasil kepemimpinan kepala sekolah menuju pembelajaran abad 21 di SDN 161 Pekanbaru yakni, kepala sekolah melaksanakan, a) Menerapkan pendekatan musyawarah dan demokrasi dalam proses pengambilan keputusan rapat b) Memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, email, dan YouTube c) Mendukung pengembangan kreativitas siswa dan guru melalui beragam kegiatan d) Rutin mengevaluasi kinerja guru dan staf melalui supervisi e) Mengadakan program pelatihan rutin untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan SDM guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pembelajaran Abad 21, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

seorang	dalam	menguasai
Kepemimpinan adalah suatu	perasaan, pikiran, dan sikap orang	
kegiatan yang dilangsungkan oleh	lain agar termotivasi untuk mencapai	

tujuan organisasi menurut Zainal (dalam Irfiana, 2020:27). Sebagai seorang pemimpin, harus objektif tentang bagaimana suatu organisasi atau lembaga dijalankan. Hal ini penting karena cenderung menonjolkan posisi seorang pemimpin yang secara khusus menonjolkan organisasi atau lembaga. Sedangkan jika organisasi yang dimaksud adalah sekolah untuk belajar, maka kepemimpinan dalam proses akademik selalu terkait erat dengan kontribusi kepala sekolah.

Kepala Sekolah ialah guru kemudian dilantik untuk menjadi pimpinan sekolah diberikan tugas untuk memajukan perkembangan sekolah. Menurut Sagala, tugas dan tanggung jawab dari seorang kepala sekolah mencakup pengelolaan sekolah, pemanfaatan, pendorong dan mengoptimalkan seluruh potensi sekolah guna mencapai tujuan (dalam Holiah, 2020: 3). Tugas dan tanggung jawab dari kepala sekolah melibatkan kepemimpinan dalam memanfaatkan kemampuan yang ada di dalam ataupun di luar sekolah.

Kepala sekolah memperhatikan secara detail dalam hal pelaksanaan prakarsa kependidikan, administrasi dalam sekolah, prinsip-prinsip akademis dan pengelolaan, serta

penanganan sarana ataupun prasarana. Dalam menjalankan kepemimpinan, kepala sekolah harus secara terus menerus melakukan penataan dan pengembangan sekolah lewat berbagai program. Kepemimpinan yang ideal tentunya kepala sekolah harus bisa dan harus mampu membaca perubahan-perubahan yang terjadi yaitu seperti mengikuti perkembangan teknologi dan revolusi industri.

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang dituntut untuk berbasis teknologi yang dimaksudkan untuk menyeimbangi tuntutan zaman milenial dengan tujuan agar kelak peserta didik menjadi terbiasa dengan kemampuan hidup di abad 21. Menurut Karim & Daryanto (dalam Astuti, 2018:263), penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi ciri utama perkembangan dunia pada abad ke-21, terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) merumuskan paradigma pembelajaran untuk abad ke 21 yang di tekankan pada kemampuan 4C (*Critical Thinking, Communiaction, Collaboration, Creativity*). Menurut Karim &

Daryanto (dalam Khasanah, 2019:1007) bahwa Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar abad ke-21, ada beberapa alat penting yang digunakan untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran bagi siswa di abad 21, seperti internet, komputer, printer, pulpen, kertas, ponsel, permainan edukatif, ujian dan proyek, pola pikir yang positif, guru yang baik, biaya pendidikan, dukungan dari orang tua, serta sumber pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan serta lingkungan belajar yang mendukung seperti lingkungan yang aman dan ruang kelas. Selain itu, juga penting untuk memanfaatkan teknologi informasi lainnya.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan dalam mendukung, memotivasi, bertanggung jawab mengkoordinasikan dan mewujudkan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan pembelajaran abad 21. Peneliti melaksanakan wawancara dengan Ibu M selaku kepala sekolah SD Negeri 161 Pekanbaru. Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa kepala sekolah mengetahui tentang konsep pembelajaran abad 21 Namun dalam proses pelaksanaanya ternyata

masih ditemukan beberapa permasalahan atau kendala atau hal yang perlu dikaji lebih lanjut lagi hal-hal tersebut meliputi, masih kurangnya kemauan guru-guru untuk memahami tentang penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran abad 21, berdasarkan usia masih kurangnya kemampuan guru-guru untuk memahami tentang penggunaan teknologi, sarana- dan prasaranana seperti komputer yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.

Dari sekian banyak permasalahan atau kendala yang ditemukan kepala sekolah sudah menunjukan upaya untuk mengatasi atau memperbaiki proses pembelajaran abad 21 seperti bekerja sama dengan orang tua, jika siswa tidak mempunyai laptop setidaknya siswa memiliki android, meningkatkan profesional guru seperti melakukan pelatihan-pelatihan, dan membiasakan guru-guru memakai IT (informasi dan teknologi) dalam kegiatan belajar sehingga tercapailah konsep pembelajaran abad 21 yang sebenarnya.

Permasalahan ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Salmia, 2020:7) bahwa masih ada

guru yang belum menguasai komputer, kurangnya sarana prasarana. Kualitas pendidikan di sekolah ditingkatkan dengan komitmen kepala sekolah agar sepenuhnya memberdayakan semua anggota staf dan para anggota di organisasi secara keseluruhan. Selain itu (Mardhiyah, 2021 : 29) bahwa dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas, diperlukan tenaga pendidik yang mampu mengajarkan keterampilan abad 21 sekaligus berkaitan dengan perkembangan Revolusi di Industri 4.0. Ditegaskan juga oleh (Jannah, 2020:1) Salah satu dari sekian banyak perubahan pendidikan di era revolusi dalam industri 4.0 adalah perlunya kepala sekolah yang selaras dengan tuntutan revolusi industri baru ini.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu karena kepemimpinan kepala sekolah harus bisa dan harus mampu membaca perubahan-perubahan yang terjadi yaitu seperti mengikuti perkembangan teknologi dan revolusi industri serta dituntut untuk menguasai teknologi dan mampu memiliki keterampilan 4C.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di SD Negeri 161 Pekanbaru, beralamat di Jl. Surian, No.404, Sidomulyo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Data primer dalam penelitian ini meliputi data hasil observasi dan hasil wawancara guru SD Negeri 161 Pekanbaru, selain itu data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa jurnal, buku, dan dokumentasi pendukung seperti foto dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui permasalahan, menentukan fokus penelitian, pelaksanaan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data dan hasil penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran	1.Menerapkan kepemimpinan yang partisipatif.	a. Melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan (<i>collaboratio</i>

	Abad 21		n).				ng).
2.		2. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka	a. Menyediakan waktu untuk berkomunikasi dengan para guru, staf, dan siswa (<i>communication</i>). b. Memanfaatkan media sosial (<i>communication</i>). c. Memfasilitasi pertemuan rutin dengan guru dan staf (<i>communication</i>).				c. Memberikan pengakuan dan penghargaan (<i>critical thinking</i>).
3.		3. Merangsang kreatifitas	a. Melaksanakan evaluasi kinerja secara teratur untuk guru dan staf (<i>critical thinking</i>). b. Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan rutin untuk guru dan staf (<i>criticalthinki</i>	4.		4. Memperhatikan sumber daya manusia	a. Melaksanakan evaluasi kinerja secara teratur untuk guru dan staf (<i>critical thinking</i>). b. Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan rutin untuk guru dan staf (<i>criticalthink ing</i>). c. Memberikan pengakuan dan penghargaan (<i>critical thinking</i>).

Sumber Modifikasi : Mulyasa (2021) dan Maharani (2020)

Teknik keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk naratif teks, dan penarikan kesimpulan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah menuju pembelajaran abad 21 sangat berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah sesuai dengan keterampilan abad 21 yaitu4c (*collaboration, communiaction, creativity, critical thinking*). Dengan demikian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilakukan beberapa pengkajian mengenai kepemimpinan kepala sekolah menuju pembelajaran abad 21.

Pada penelitian ini data tidak hanya didapatkan melalui wawancara, tetapi juga telah dilaksanakan observasi sebanyak tiga kali. Untuk menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan telaah dokumen dengan dokumen seperti buku agenda rapat, buku karya guru, buku karya siswa, lembar supervisi, sertifikat pelatihan, piagam penghargaan dan buku rekan kelompok kerja guru (KKG). Seluruh hasil data penelitian diuraikan berdasarkan fokus penelitian berikut :

Pertama, dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif terutama dalam pengambilan keputusan (*collaboration*) sekolah yakni, pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara musyawarah dan demokrasi dalam agenda rapat dengan mendengarkan saran-saran dan masukan dari semua pihak.

Hal ini berkaitan dengan penjelasan menurut Kristiawan et al., (dalam Rasdiana 2017: 8) Kemampuan dalam pengambilan keputusan, yaitu peran atau kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin partisipatif untuk mementingkan musyawarah yang diwujudkan dalam setiap unit termasuk pelibatan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan.

Kedua, menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya (*comunication*) yakni, kepala sekolah menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan guru, dan staf sekolah guna meningkatkan kemampuan komunikasi di lingkungan sekolah. Media sosial seperti grup diskusi dan akun sekolah dimanfaatkan untuk mempromosikan kegiatan sekolah serta merespons pertanyaan melalui WhatsApp, internet, email, Facebook, Youtube,

dan Instagram. Kepala sekolah juga mengadakan pertemuan rutin dengan guru secara individu maupun kolektif untuk membahas hal baru dan tugas-tugas yang akan dihadapi. Sebagaimana yang telah dijelaskan Mulyasa (2022:22) menyatakan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif yakni menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya.

Ketiga, merangsang kreatifitas dalam hal ini kepala sekolah merupakan penunjang utama dalam meningkatkan kreatifitas warga sekolah. kepala sekolah SDN 161 sangat mendukung segala jenis kegiatan yang melibatkan anak-anak untuk mengembangkan potensi, dalam proyek kreatif seperti seni, penulisan cerita, dan inovasi produk. Lomba kreativitas di berbagai bidang juga diadakan secara rutin di SDN 161 sebagai motivasi bagi siswa dan guru untuk berpikir kreatif.

Hal ini berkaitan menurut Andriani dkk, (dalam Kaiman 2018:2) kepala sekolah harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan

visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, dan kemampuan anggotanya.

Keempat, memperhatikan sumber daya manusia, kepala sekolah harus sangat memperhatikan sumber daya manusia disekolah. Kepala sekolah di SDN 161 melakukan evaluasi kinerja rutin setiap akhir semester untuk guru dan staf guna fokus pada pengembangan potensi warga sekolah. Evaluasi biasa dilakukan melalui agenda supervisi, untuk memeriksa kekurangan dalam metode pengajaran dan memastikan inovasi terjadi seperti alat peraga agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran sehingga guru harus berpikir kritis setelah diadakan evaluasi mengenai kinerjanya. Program pelatihan rutin juga di adakan di SDN 161 oleh kepala sekolah seperti kelompok kerja guru (KKG) yang diadakan setiap bulan dengan tutor dari luar sesuai apa yang di butuhkan untuk meningkatkan kinerja guru dan pengembangan peningkatan SDM guru disekolah. Izin dan dukungan diberikan dari kepala sekolah kepada guru untuk mengikuti pelatihan eksternal, pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan oleh dinas maupun

instansi lain dengan memberikan bantuan transportasi. Kepala sekolah juga memberikan pengakuan dan penghargaan kepada mereka yang berprestasi atau memberi kontribusi signifikan, seperti piagam penghargaan dan hadiah sesuai bidangnya.

Hal ini berkaitan dan sejalan dengan pendapat menurut Rais Hidayat dkk., (dalam Sastradiharja, 2023:2) kepala sekolah harus mampu menjaga iklim positif yang ada di sekolah, mendorong guru-guru untuk bersemangat dalam meningkatkan kompetensinya, merangkul semua stafnya agar dapat bekerja dengan baik sehingga kondisi lingkungan sekolah menjadi nyaman dan yang paling penting peran kepala sekolah adalah dapat mendorong para siswa untuk memiliki prestasi yang gemilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti juga menemukan kendala yang dihadapi dalam kepemimpinan kepala sekolah menuju pembelajaran abad 21 di SD Negeri 161 Pekanbaru, kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah berdasarkan hasil tersebut yakni, kesulitan menyediakan waktu untuk mengadakan komunikasi secara terbuka. Hal ini dikarenakan terdapat

kelas pagi dan sore sehingga untuk menentukan hari pertemuan harus mengorbankan waktu belajar siswa, sehingga siswa harus belajar sendiri dikelas selama guru rapat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan a) Proses pengambilan keputusan dalam rapat menggunakan pendekatan musyawarah dan demokrasi. b) Kegiatan sekolah dipromosikan melalui penggunaan media sosial. c) Memfasilitasi pengembangan kreativitas siswa dan guru dengan kegiatan seperti seni, penulisan, dan inovasi produk. d) Melakukan evaluasi kinerja secara rutin. e) Mengadakan program pelatihan rutin. f) Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang berprestasi. g) Memberikan kontribusi bagi warga sekolah yang mengikuti pelatihan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P. (2018, February). Kemampuan literasi matematika dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. In *PRISMA, Prosiding Seminar*

- Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 263-268).
- Chintya, Y. (2019). *nalisis Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Desryani, D., & Mustika, D. (2022). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1252-1259.
- Faisal, Ahmad Kadafi (2021) *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mtsn 1 Kota Makassar*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fitriyah, R. N. (2019). Pengembangan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0 melalui pendidikan dan pelatihan.
- Hermawan, A. (2017). *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 2 Toto Mulyo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Hidayat, R., Ulya, H., Pakuan, D. U., Arsip, S., & Republik, N. (2019). Kompetensi kepala sekolah abad 21: Sebuah tinjauan teoretis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61-68.
- Hidayati, Nurma Intan. (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri.
- Holiah, I. (2020). Meningkatkan Kompetensi Kepala Madrasah pada Aspek Kewirausahaan Melalui in House Training. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 2(4), 191-199.
- Inayati, U. (2022, August). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. In *ICIE: International Conference on*

- Islamic Education* (Vol. 2, pp. 293-304).
- Irfiana, N., & Mulyaningrum, S. E. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean A Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129-139.
- Kaiman, K., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 283-289.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019, March). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Maharani, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Edeal. *Osf. Id*, 409.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Mu'Minah, I. H., & Aripin, I. (2019, November). Implementasi STEM dalam pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 1495-1503).
- Muhammad, M., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar muhammadiyah se-kota

- surabaya. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 949.
- Mukhadis, A. (2021). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Dialektika Prosedur Penelitian Mixed Methods*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mustika Dea & Lestari Afdhal (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu Vol 5*(3) 1577 – 1583.
- Rasdiana, A., & Wahed, A. Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Luwu.
- Ridho, M. R. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Era Revolusi 4.0 Principal Leadership In Improving The Quality Of Educators In The Era Of Revolution 4.0.
- Salmia, S., Rosleny, R., & Idawati, I. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Pembelajaran Abad 21. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 1-10.
- Sastradiharja, E. J., & Zairin, G. M. (2023). Kompetensi dan Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam Abad 21. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(01), 141-154.
- Umroniyah, S. (2020). Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Mutu Di Smp Negeri 21 Purworejo. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1), 203-236.
- Wardani, D. A. W., & Budiadnya, P. (2023). Analisis Kompetensi Guru Di Abad 21. *Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu*, 28(1), 62-69.